

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan dengan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung di perusahaan atau industry dan unit bisnis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Melalui Praktik Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah skill yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Negeri Jember. Pemilihan P4S Bintang Tani Sejahtera Indonesia sebagai tempat praktek kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan.

Pemilihan P4S Bintang Tani Sejahtera sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera dalam hal mengembangkan berbagai proyek mulai dari budidaya pertanian organik dan pembuatan pupuk organik. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Salah satu tanaman yang termasuk dalam tanaman pangan adalah jagung (*Zea mays. L.*). Tanaman jagung merupakan komoditi pangan yang dijadikan sebagai sumber bahan pangan penting setelah padi. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi jagung untuk makanan pokok sehari-hari. Tanaman ini

memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi untuk dikembangkan. Ditinjau dari aspek penggunaan hasilnya, tanaman jagung dapat digunakan sebagai bahan baku pangan dan pakan. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) menyatakan bahwa produksi jagung tahun 2017 yaitu 6.335.252 ton dan pada tahun 2018 hasil produksi mengalami peningkatan menjadi 6.753.563 ton (Badan Pusat Statistik 2019). Dengan adanya peningkatan hasil produksi pada tahun 2018 belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi jagung dalam negeri karena permintaan kebutuhan jagung yang terus meningkat pada setiap tahunnya. Semakin meningkatnya permintaan dan kebutuhan tanaman jagung maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil produksinya dengan menggunakan pupuk.

Pupuk organik padat di P4S Bintang Tani Sejahtera yang digunakan yaitu memanfaatkan dari limbah atau kotoran ternak sapi. Pemanfaatan limbah ternak sapi mampu untuk memperbaiki struktur tanah, menambah unsur hara dan hormone pertumbuhan (Purba dkk, 2018). Pengaplikasian pupuk organik padat dari limbah ternak sapi pada budidaya tanaman jagung dilakukan pada saat awal penanaman.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan umum

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

1.2.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa didalam pembuatan Pupuk Organik Padat Bokasi
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa didalam pengaplikasian Pupuk Organik Padat Bokasi pada lahan budidaya tanaman jagung
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembuatan analisa usaha tani pada lahan budidaya tanaman jagung.

1.3 Manfaat praktek kerja lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan ematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.4 Metode pelaksanaan praktek kerja lapang

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera.adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang

Metode praktek lapang ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan kegiatan budidaya yang ada di lapangan mulai dari persiapan lahan sampai panen sesuai dengan arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan budidaya padi organic dan budidaya jagung organik.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Metode wawancara ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

4. Observasi

Metode observasi ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses budidaya padi organik yang didampingi oleh petani.

5. Studi pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.